# GAMBARAN KOPING STRES AKADEMIK SISWA SMP DARI ORANG TUA YANG BERPISAH KARENA PERCERAIAN

**SIDANG SKRIPSI**

**OLEH :**

**SALSABILA**
**21.860.0153**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**MEDAN**
**2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# GAMBARAN KOPING STRES AKADEMIK SISWA SMP DARI ORANG TUA YANG BERPISAH KARENA PERCERAIAN

**SIDANG SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**SALSABILA**
**21.860.0153**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**MEDAN**
**2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : GAMBARAN KOPING STRES AKADEMIK SISWA SMP DARI ORANG TUA YANG BERPISAH KARENA PERCERAIAN

NAMA : SALSABILA

NPM : 21.8600.153

FAKULTAS : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

DISETUJUI OLEH
KOMISI PEMBIMBING

**Eva Yulina, S.Psi., M.Psi**
Pembimbing

Mengetahui :

**Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
Dekan

**Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 05 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Maret 2025

Salsabila
218600153

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Salsabila |
| NPM | : 218600153 |
| Program Studi | : Ilmu Psikologi |
| Fakultas | : Psikologi |
| Jenis karya | : Skripsi |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Koping Stres Akademik Siswa Smp Dari Orang Tua Yang Berpisah Karena Perceraian, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal :05 Maret 2025
Yang menyatakan,

Salsabila

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## ABSTRAK

## GAMBARAN KOPING STRES AKADEMIK SISWA SMP DARI ORANG TUA YANG BERPISAH KARENA PERCERAIAN

**OLEH:**
**SALSABILA**
**NPM: 21.8600.153**

Penelitian ini ditunjukan untuk mengamati dan menilai secara subyektif apakah ada Gambaran Koping Stres Akademik Siswa SMP Dari Orang Tua yang Berpisah Karena Perceraian. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuantitif deskriptif. Pada penelitian ini, sampel sebanyak 48 siswa yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Faktor tertinggi yang mempengaruhi *coping stres* akademik siswa kelas IX pada keluarga yang bercerai adalah aspek dari *problem focused coping* yaitu sebesar 67%. Kemudian diurutan kedua adalah *emotion focused coping* sebesar 33%. Dari 48 responden, sebanyak 11 responden atau 24% menyatakan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* yang tinggi. Selanjutnya sebanyak 28 responden atau 58% menyatakan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* sedang dan sebanyak 9 responden atau 18% menyatakan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* yang rendah. Dari 48 responden, sebanyak 12 responden atau 26% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* yang tinggi. Selanjutnya sebanyak 29 responden atau 60% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* sedang dan sebanyak 7 responden atau 14% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* yang rendah.

**Kata Kunci:** Coping Stress, Perceraian, Siswa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## *ABSTRACT*

### *THE DESCRIPTION OF ACADEMIC STRESS COPING STRATEGIS OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS FROM DIVORCED PARENTS*



***BY:***
**SALSABILA**
**NPM: 218600153**



*This research aimed to observe and subjectively assess whether there is a description of academic stress coping among students from divorced parents. The research used a descriptive quantitative approach. The sample consisted of 48 students selected through total sampling technique. The highest factor influencing academic stress coping in ninth-grade students from divorced families was problem-focused coping, with a percentage of 67%. The second highest was emotion-focused coping at 33%. Of the 48 respondents, 11 (24%) reported high problem-focused coping, 28 (58%) reported moderate problem-focused coping, and 9 (18%) reported low problem-focused coping. In terms of emotion-focused coping, 12 (26%) reported high emotion-focused coping, 29 (60%) reported moderate emotion-focused coping, and 7 (14%) reported low emotion-focused coping.*



***Keywords**: Stress Coping, Divorce, Students*



UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 5 Maret 2003 dari ayah yang bernama Bapak Budi Syahputra dan ibu Hj. Siti Darmayana. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Alamat Peneliti di Jalan Ar. Hakim Gang Kolam, No. 69, Medan, Sumatera Utara.

Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SD IT Al-Ikhlas Taqwa pada 2009 hingga 2015, lalu melanjutkan Sekolah Pendidikan Pertamanya di SMP Muhammadiyah 01 Medan dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2021 peneliti lulus dari MAN 2 Model Medan dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dengan penuh rasa terimakasih kepada Allah SWT, ditambahkan dengan kerja keras, kesabaran, doa, serta dukugan dari keluarga dam teman-teman, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh mereka sangat berperan penting dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada habisnya saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala ilmu, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Gambaran Koping Stres Akademik Siswa Smp Dari Orang Tua Yang Berpisah Karena Perceraian". Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini, saya menghadapi berbagai kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa dukungan dari mereka, saya sadar bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar seperti yang saya harapkan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

Pertama-tama, kepada Drs. H. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar, dan Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M., selaku Rektor Universitas Medan Area, yang telah memberikan dukungan moral dan institusional dalam setiap langkah saya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, atas segala perhatian dan bimbingannya.

Selanjutnya, kepada Ibu Eva Yulina, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah berperan banyak memberikan saran dan kritik yang sangat membantu untuk penyempurnaan skripsi ini, serta kepada Bapak Azhar Aziz, S.Psi., MA, Psikolog, selaku dosen ketua sidang skripsi saya yang dengan sabar memberikan masukan berharga. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Dr. Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, sebagai dosen penguji sidang skripsi saya yang juga memberikan banyak saran yang sangat berguna dalam memperbaiki kualitas skripsi ini. Tak lupa, kepada Ibu Emma Fauziah Saragih, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang menjadi dosen sekretaris sidang skripsi saya dan turut memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tak pernah lelah memberikan inspirasi kepada mahasiswa dan membantu dalam urusan administrasi, yang tentu saja turut mempermudah segala proses yang saya jalani. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Budi Syahputra SE, MM, dan Ibu Hj. Siti Darmayana, yang dengan kasih sayang, dukungan, dan nasihat yang tiada henti, telah membesarkan saya dengan baik sehingga saya dapat mencapai titik ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada saudara/i kandung saya yang selalu mendukung saya, khususnya kakak saya Dini Warzuqni, S.I.Kom, yang selalu memberikan dukungan serta menjadi wali saya setelah kedua orang tua saya berpisah. Terima kasih pula kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 8 Medan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang sangat berarti dalam kelancaran penelitian saya di sana.

Kepada sahabat karib saya, Muhammad Dzaky, yang selalu siap 24 jam untuk saya repotkan, serta Fadhila Ramadhani Ginting (Diyel) yang selalu berada di kampus untuk membantu saya dalam mengerjakan skripsi dan urusan berkas, saya sangat berterima kasih. Begitu juga kepada Naura Hamidah, yang tak pernah mengatakan tidak saat saya memerlukan bantuan apapun, di mana pun dan kapan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

pun. Terima kasih juga kepada sahabat saya yang lain, yaitu Dinda Aliyah, Novia Syahrani, Fiky Albar, Fathan Nugraha, Khairi Ajra, Reyna Dhura Balqis, Jihan Sanita Azra, Nadhif Abel, Shakila Syah, dan Ester Jelita Sigalinggih, yang selalu memberikan dukungan serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman saya, terutama yang sering berada di perpustakaan fakultas, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, baik tentang pengerjaan skripsi, percintaan, maupun pekerjaan saya. Tanpa kalian semua, perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan lengkap. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan.

Peneliti

Salsabila



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# DAFTAR ISI

**Halaman**

**ABSTRAK** ..... v
**RIWAYAT HIDUP** ..... vii
**KATA PENGANTAR** ..... viii
**DAFTAR TABEL** ..... xiii
**DAFTAR GAMBAR** ..... xiv
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xv

**I. PENDAHULUAN**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 10
1.3 Tujuan Penelitian ..... 10
1.4 Manfaat Penelitian ..... 11

**II TINJAUAN PUSTAKA**
2.1 Koping Stres ..... 12
2.1.1 Pengertian Koping Stres ..... 12
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Koping Stres ..... 18
2.1.3 Jenis-Jenis Koping Stres ..... 22
2.1.4 Aspek-Aspek Koping Stres ..... 24
2.2 Siswa ..... 25
2.2.1 Pengertian Siswa ..... 25
2.2.2 Karakteristis Siswa ..... 26
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Siswa ..... 28
2.2.4 Peran Siswa Dalam Proses Pembelajaran ..... 29
2.3 Kerangka Konseptual ..... 30

**III METODOLOGI PENELITIAN**
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian ..... 31
3.1.1 Waktu Penelitian ..... 31
3.1.2 Tempat Penelitian ..... 31
3.2 Bahan dan Alat Penelitian ..... 31
3.2.1 Bahan ..... 31
3.2.2 Alat ..... 31
3.3 Metodologi Penelitian ..... 32
3.3.1 Identifikasi Variable Penelitian ..... 32
3.3.2 Definisi Operasional ..... 32
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur ..... 33
3.3.3.1 Validitas ..... 33
3.3.3.2 Reliabilitias ..... 33
3.4 Analisis Data ..... 33
3.4.1 Populasi dan Sampel ..... 34


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

3.4.1.1 Populasi .....34
3.4.1.2 Sampel .....34
3.5 Prosedur Kerja .....35

**IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....37
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Coping Stress* Akademik .....37
4.1.2 Uji Normalitas.....38
4.1.3 Analisis Distribusi Data .....38
4.1.4 Hasil Aanalisis Data Aspek *Coping Stress* Akademik .....39
4.1.4.1 *Problem Focused Coping*.....39
4.1.4.2 *Emotion Focused Coping* .....40
4.2 Pembahasan.....41

**V SIMPULAN DAN SARAN**
5.1 Simpulan .....46
5.2 Saran .....47

**DAFTAR PUSTAKA**.....49
**LAMPIRAN**.....51


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# DAFTAR TABEL

**Halaman**


1. Waktu Penelitian ..... 31
2. Sampel Penelitian ..... 35
3. Skor Item Aleternatif Jawaban Responden ..... 36
4. Distribusi Skala *Coping Stres* Akademik Sesudah Uji Coba ..... 37
5. Hasil Uji Normalitas ..... 38
6. Jumlah Setiap Aspek *Coping Stress* Akademik ..... 38
7. Ranking Aspek *Coping Stress* Akademik ..... 38
8. Persentase Aspek *Coping Stress* Akademik ..... 39
9. Hasil Analisis *Problem Focused Coping* ..... 39
10. Hasil Analisis *Emotion Focused Coping* ..... 40


UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

1. Kerangka Konseptual .....30
2. Grafik *Coping Stres* Akademik Siswa Kelas IX Pada Keluarga Yang Bercerai.....39
3. Aspek *Problem Focused Coping* .....40
4. Aspek *Emotion Focused Coping*.....41

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


1. Instrumen Penelitian Screening .....52
2. Hasil Data Screening.....53
3. Hasil Data Screening.....55
4. Skala Penelitian.....56
5. Data Mentah Skala Penelitian .....59
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba.....61
7. Hasil Uji Normalitas dan Faktor Analisis .....64
8. Dokumentasi Penelitian .....67
9. Surat Penelitian .....68


UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diyakini sebagai salah satu elemen paling penting dan strategis dalam pembangunan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi faktor dominan dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa dan mendorong kemajuan secara menyeluruh (Qadir dkk, 2022)**.** Pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan telah diakui dan ditegaskan dalam UUD 1945, khususnya dalam Pasal 31. Pasal ini menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan pemerintah wajib mengusahakan pendidikan dasar yang dapat diakses oleh semua. Selain itu, pemerintah juga diwajibkan menyelenggarakan pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa (Lestari and Handayani 2023).

Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas hidup indidividu. Setiap individu memerlukan pendidikan, kapanpun dan dimana pun. Pendidikan adalah kebutuhan dasar untuk kesejahteraan hidup dan kemajuan bangsa. Sejarah menunjukkan bahwa negara-negara maju selalu memiliki sistem pendidikan yang berkualitas tinggi, yang menghasilkan sumber daya manusia unggul. Tanpa pendidikan, manusia sulit berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, berbudi pekerti luhur, dan bermartabat.

Menurut Pujianto (2009), akademik merupakan tempat berkumpulnya gagasan, pemikiran, dan ilmu pengetahuan dapat disampaikan, diterima, dan diuji secara jujur, terbuka, dan bebas. Sementara itu, Slameto (2003) menekankan belajar adalah proses di mana seseorang berusaha memperoleh perubahan perilaku melalui

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

pengalaman dan interaksi dengan lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan inovatif. Melalui proses pendidikan yang baik, setiap individu tidak hanya belajar untuk memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang esensial bagi kemajuan masyarakat. Hubungan erat antara pendidikan dan pembangunan bangsa menjadikan pendidikan sebagai pondasi utama dalam menciptakan generasi-generasi yang mampu menghadapi tantangan global serta berkontribusi pada kemajuan peradaban. Pendidikan tidak sekadar transfer ilmu, tetapi juga alat membentuk manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan beretika.

Dalam kehidupan anak, pendidikan pertama dan paling dasar dimulai dari keluarga. Orang tua, terutama ayah dan ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan nilai-nilai dan membentuk karakter anak. Namun, dalam keluarga yang mengalami kondisi bercerai, anak kehilangan figur otoritas dan dukungan dari orang tua yang utuh. Kondisi ini, yang umumnya terjadi akibat perceraian, dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan anak, karena anak kehilangan suasana keluarga yang harmonis, saling memahami, dan membangun satu sama lain. Jadi, penting bagi orang tua untuk memprioritaskan kepentingan anak meskipun dalam situasi keluarga yang sulit (Yuli, 2021).

Selain dukungan keluarga, salah satu faktor utama dalam pendidikan adalah kemandirian. Kemandirian berperan penting dalam keberhasilan belajar, karena siswa yang mandiri cenderung memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk belajar dan menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Kemandirian juga membentuk sikap pantang menyerah dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Siswa yang mandiri tidak hanya belajar dari guru atau orang tua,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

tetapi juga memiliki inisiatif untuk terus belajar dan berkembang dengan usaha sendiri. Ini adalah kunci penting dalam mencapai prestasi yang maksimal dalam dunia pendidikan.

Pendidikan, keluarga, dan kemandirian merupakan tiga pilar utama dalam membentuk individu yang berkarakter dan siap menghadapi masa depan. Pembelajaran tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga melibatkan pengembangan mental dan emosional sejak dini, yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan kemampuan seseorang untuk mandiri. Jika salah satu pilar ini terganggu, perkembangan individu, terutama anak, akan ikut terdampak.

Ketika keluarga tidak berfungsi dengan baik, dampaknya dirasakan oleh seluruh anggota keluarga, terutama anak. Pernikahan yang kehilangan keharmonisan dapat menciptakan tekanan emosional bagi anak, meskipun dari luar keluarga tampak baik- baik saja. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh tekanan sering kali mengalami kesulitan emosional, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik mereka. Tekanan ini semakin berat bila anak juga menghadapi masalah dalam pertemanan atau lingkungan sekolah.

Siswa yang berasal dari keluarga bercerai sering kali menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengatasi stres akademik. Mereka harus beradaptasi dengan lingkungan keluarga yang kurang stabil sambil tetap berusaha menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Namun, dengan dukungan dari guru, konselor, serta keterampilan manajemen stres yang baik, siswa dapat mengurangi dampak negatif dari situasi keluarga mereka.

Perceraian dapat membuat keluarga kehilangan fungsinya, menyebabkan anak kehilangan figur ayah atau ibu yang penting dalam hidup mereka. Anak dari


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

keluarga seperti ini sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk kebutuhan akademik. Kesulitan fokus saat belajar, kurangnya dukungan dalam menyelesaikan tugas, serta masalah dalam manajemen waktu adalah beberapa dampak dari disfungsi keluarga akibat perceraian. Hal ini dapat menghambat perkembangan anak di sekolah dan membuat mereka lebih rentan terhadap kegagalan akademik.

Siswa yang orang tuanya bercerai sering mengalami guncangan emosi yang hebat, seperti marah, benci, dan penolakan terhadap kenyataan. Situasi ini semakin memburuk jika orang tua tunggal semakin sibuk mencari nafkah atau menghindari masalah dengan mencari kesibukan lain, sehingga perhatian terhadap anak berkurang. Akibatnya, anak sering terlambat ke sekolah, kurang fokus, lupa belajar, dan menunjukkan penurunan prestasi akademik, yang merupakan dampak langsung dari kurangnya perhatian dan pengawasan.

Masa sekolah menengah pertama adalah fase penting dalam pembentukan identitas diri. Anak memerlukan dukungan positif dari lingkungan, terutama dari keluarga, untuk membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Sayangnya, ketika orang tua menghadapi masalah pribadi, anak sering kali menjadi korban pelampiasan emosional, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan mentalnya. Hal ini membuat anak merasa sedih berkepanjangan, murung, dan kehilangan arah dalam proses pendewasaan mereka. Terutama pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Dimana mereka harus fokus untuk tugas akhir, ujian akhir, belum lagi untuk mereka yang akan demisioner dari ektrakulikuler masing-masing. Dengan beban ini, maka akan terganggu dan terpecah fokus belajar para siswa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Meskipun dukungan dari kedua orang tua sangat penting, peran ayah memiliki pengaruh yang unik dalam pembentukan karakter dan prestasi anak, terutama pada masa sekolah menengah pertama. Setelah melihat dampak emosional yang dihadapi siswa dari keluarga yang kurang harmonis, perhatian khusus terhadap keterlibatan ayah menjadi krusial dalam proses perkembangan anak. Ayah yang hadir dan aktif dalam kehidupan anak dapat memberikan stabilitas emosional serta dorongan moral yang mereka butuhkan untuk berkembang.

Dalam konteks pembentukan karakter siswa sekolah menengah pertama, keterlibatan ayah sangat penting. Kehadiran dan peran aktif ayah dapat meningkatkan keberhasilan akademik dan sosial anak, membantu mereka merasa aman, percaya diri, dan memiliki keberanian untuk mengambil risiko. Sebaliknya, anak yang tidak memiliki keterlibatan ayah cenderung bingung dalam mengambil keputusan akademik dan sosial, sering merasa tidak yakin, dan takut menghadapi tantangan, yang menghambat perkembangan diri mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti memlih untuk menggunakan siswa/i kelas IX SMP Negri 8 medan sebagai sampel penelitian, yang merupakan kelompok usia yang sedang berada pada fase transisi penting dalam kehidupan mereka yaitu masa remaja awal. Peneliti khususnya tertarik untuk memfokuskan perhatian pada stres akademik yang dimiliki siswa tersebut, serta untuk mengeksplorasi berbagai strategi koping yang mereka gunakan dalam menghadapi tekanan tersebut. Faktor yang membuat peneliti ini semakin menarik adalah adanya latar belakang keluarga yang kurang harmois yaitu perceraian yang berpotensi menambah beban emosional dan psikologis pada siswa SMP Negri 8 Medan.


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Dalam konteks ini, perceraian yang dimaksud oleh peneliti adalah pemisahan antara kedua orang tua, yang dapat mempengaruhi dinamika keluarga dan kondisi mental siswa. Peneliti merasa perlu untuk mendalami bagaimana ssituasi keluarga yang demikian dapat berinteraksi dengan tuntutan akademik yang mereka hadapi disekolah, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi cara mereka mengelola stres dan mencari dukungan melalui strategi koping yang mereka miliki.

Siswa di SMP Negeri 8 Medan, seperti siswa lainnya, menghadapi berbagai tekanan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka, seperti pertemanan, masalah akademik, dan keluarga. Cara siswa mengelola stres akademik sangat penting untuk menjaga kesehatan mental dan emosional mereka. Anak-anak dari keluarga bermasalah, seperti konflik orang tua, sering merasa terisolasi dan berisiko mengalami stres berat hingga berpotensi bunuh diri. Fenomena keluarga bercerai menjadi isu sosial dalam beberapa dekade terakhir. Keluarga becerai mengacu pada keluarga yang terpecah, perpisahan, atau hilangnya salah satu orang tua. Kondisi ini berdampak, terutama pada anak-anak yang paling rentan terhadap kehancuran rumah tangga akibat perbedaan pendapat antara orang tua (Prasetyo, 2009).

Seperti yang terlihat di fenomena di SMP Negeri 8 Medan siswa yang mengalami *broken home* memiliki ciri-ciri yang cendrung menyendiri, murung, tidak aktif dalam bersosialiasasi, berpakaian tidak rapih (tidak sesuai atribut), bahkan sampai melanggar peraturan yang ada. Tidak jarangpun siswa yang mengalami hal tersebut mengalami penurunan nilai pada akademik akibat dampak yang dialami. Beberapa diantaranya juga menjadi tidak mengikuti kegiatan sekolah secara aktif, yang tadinya mengikuti ekstrakulikuler menjadi memilih untuk meluangkan waktu menyendiri.


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Ketika peneliti mengobservasi beberapa titik di sekolah tersebut, terdapatlah siswa dengan gejala tersebut terutama ketika jam istirahat, hal ini juga terlihat pada saat peneliti sedang melakukan wawancara dan *screening* ke kelas kelas. dan ketika peneliti menanyakan kepada guru BK (Bimbingan Konseling) apakah anak yang mengalami kasus keluarga bercerai akibat perceraian mengalami penurunan akademik, dan mereka menyebutkan hal tersebut benar. Sangat terlihat dari prestasi dan perilaku para siswa ketika mereka mendapatkan masalah seperti itu

Saat peneliti melakukan screening, beberapa siswa ada yang tidak tahu bagaimana orang tuanya bisa bercerai. Beberapa dari mereka ada juga yang masih binggung apa yang terjadi diantara kedua orang tuanya. Di saat pengisian data yang sederhana mengenai bercerai, seperti apakah orang tua masih bersama, banyak yang mengatakan bahwasannya kedua orang tuanya tidak berpisah, masih bersama tetapi saling memaki, keadaan rumah yang tidak lagi sehat, serta yang status orang tuanya tidak berpisah tetapi ayah atau ibunya jarang pulang kerumah bahkan lama sekali tidak bertemu dengan mereka.

Keadaan yang dihadapi siswa seperti ini membuat para siswa bertanya-tanya apakah ini menjadi salah mereka. Tentu ini membuat para siswa mengalami keterpurukan secara mental juga prestasi akademik. Prestasi akademik yang menurun membuat para siswa semakin terganggu dan semakin menutup diri akan lingkungan sosialnya. Mereka memilih diam dan tidak memberitahukan masalahnya kepada siapapun dan lebih memilih menyelesaikan masalahnya sendiri. Tetapi, kemampuan mereka yang kurang mumpuni dalam menyelesaikan masalah, membuat mereka merasa tertekan dan memilih menyelesaikan masalh dengan cara yang negatif seperti 3 dari 5 siswa yang telah di wawancarai oleh peneliti memiliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

koping negatif dengan cara melarikan diri, mulai dari ingin keluar rumah, mencari pekerjaan di bawah umur, hingga yang paling parah adalah ingin mengakhiri hidupnya apakah itu dengan menabarakkan diri dijalan atau menyakiti diri sendiri. Adapun strategi yang positif seperti mencari kegiatan diluar seperti mencari kegiatan ekskul ataupun kursus mata pelajaran dilembaga lain.

Banyak yang memilih untuk tidak bercerita pada orang terdekat mereka karena sudah memiliki skeptis akan pandangan dan lontaran negtif yang akan didapat. Tidak memiliki ruang untuk berkeluh kesah serta tidak memiliki orang-orang yang bisa dipercaya. Membuat semua masalah akan menjadi satu tumpukan besar yang berat yang bisa meledak sewaktu waktu. Dari beberapa siswa ada yang ditanyakan langsung oleh peneliti, jika keadaan seperti ini yang dihadapi apakah membuat prestasi akademik mereka menurun, ada yang menjawab iya dan ada yang menjawab tidak. Tidak mudah bagi peneliti untuk beberapa hal yang ditutupi oleh siswa, mulai dari kejadian yang mereka alami hingga dampak yang mereka rasakan dari perceraian orang tua.

Siswa yang di tanyakan soal hal-hal sederhana ini memiliki ciri-ciri seperti di atas yaitu, pakaian yang tidak rapih atau salah seragam, atribut tidak lengkap, tugas rumah tidak selesai, membolos di jam pelajaran dan melanggar beberapa per aturan sekolah lainnya. Dengan menghadapi tekanan yang berada di luar sekolah menjadikan kegiatan di dalam sekolah juga menjadi tekanan bagi mereka yang mengalami permasalahan ini.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Medan menunjukkan siswa yang mengalami masalah keluarga atau rumah tidak sehat menunjukkan perilaku yang cendrung menutup diri, pendiam, sensitif, agresif, dan


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

beberapa masalah di sekolah seperti terlambat, pakaian tidak sesuai atau tidak rapih, tugas sekolah yang berantakan atau nilai yang cendrung megalami penurunan.

Gambaran dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2024 di SMP Negeri 8 Medan, dan fenomena tersebut diatas didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan dimana beberapa siswa mengatakan bahwa mereka semua menghadapi masalah keluarga yang berat. Responden 1 (TH) merasa tidak nyaman di rumah karena orang tuanya sering bertengkar dan mengancam bercerai, sehingga ia melarikan diri dengan mengikuti banyak kegiatan di luar, ia kerap meninggalkan tugas sekolah yang diberikan guru terhadapnya.

Responden 2 (NR) merasa diabaikan karena orang tuanya berpisah tempat tinggal dan keluarga *toxic*, bahkan bepfikir untuk mengakhiri hidupnya. Responden 3 (FT) merasa rumahnya tidak hangat dan mendukung, ia jadi tidak dapat belajar dengan tenang membuat prestasi akademiknya menurun dan ia juga sering di salahkan, dan ingin secara mandiri agar bisa keluar dari rumah. Responden 4 (AA) binggung dengan status orang tuanya dan merasa tidak nyaman di rumah, sering ketakutan akan hal buruk juga memiliki jam tidur yang berantakan dan sering tertidur di kelas yang membuat ia kerap dimarahi guru di kelas. Dan responden 5 (JA) yang menghindari keributan yang terjadi dirumahnya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 8 Medan, siswa yang mengalami masalah keluarga, terutama dari keluarga bercerai, menunjukkan perilaku yang cenderung menutup diri dan mengalami penurunan prestasi akademik. Banyak dari mereka yang merasa tidak nyaman di rumah, akibat konflik yang sering terjadi antara orang tua, sehingga berdampak pada kesehatan mental


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

dan emosional mereka. Selain itu, siswa-siswa ini sering kali melarikan diri dari masalah dengan mencari kegiatan di luar rumah atau berperilaku negatif, seperti mengabaikan tugas sekolah dan melanggar peraturan.

Dari fenomena yang peneliti paparkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengamati dan mengevaluasi secara subjektif bagaimana siswa kelas IX dari keluarga bercerai menghadapi stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap cara-cara yang mereka gunakan dalam menghadapi tantangan yang muncul dari lingkungan keluarga, serta dampaknya terhadap kinerja akademik mereka.

## 1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yaitu sebuah pertanyaaan yang mencari jawaban lewat pengumpulan data dan penelitian. Sementara penelitian dilakukan berdasarkan pada tingkat eksplanasi, secara garis besar rumusan suatu masalah memiliki peran yang besar, selain membantu peneliti agar tetap melakukan penelitian juga menjadi mengatasi masalah yang dihadapi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mencari apakah ada Gambaran Koping Stres Akademik Siswa Smp Dari Orang Tua Yang Berpisah Karena Perceraian.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas dalam penelitian ini ditunjukan untuk mengamati dan menilai secara subyektif Gambaran Koping Stres Akademik Siswa Smp Dari Orang Tua Yang Berpisah Karena Perceraian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Mengetahui akan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diperlukan untuk memberikan informasi ilmu pengetahuan bagi psikologi pendidikan mengenai Gambaran Koping Stres Akademik Siswa SMP Dari Orang Tua yang Berpisah Karena Perceraian. Dan juga berkeinginan dapat menjadi refrensi atau kutipan bagi para peneliti yang bersamaan untuk membangkitkan lebih baik lagi dalam ilmu pengetahuan untuk kemajuan di dunia Pendidikan dan perteknologian.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa mengenai Gambaran Koping Stres Akademik Siswa SMP Dari Orang Tua yang Berpisah Karena Perceraian. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai dampak perceraian terhadap anak. Bagi sekolah di harapkan dapat menjadi lebih peka terhadap berbagai macam bentuk strategi koping yang siswa miliki. Dan bagi penliti di harapkan dapat bermanfaat untuk sumber acuan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Koping Stres

### 2.1.1 Pengertian Koping Stres

Sebelum peneliti menjelaskan arti kata koping stres, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian dari koping itu sendiri. Lazarus mendefinisikan koping sebagai suatu cara individu untuk mengatasi situasi atau masalah yang dialami baik sebagai ancaman atau suatu tantangan yang menyakitkan. Koping stres adalah proses yang dilalui oleh individu untuk mengatasi kondisi yang sedang terjadi atau kondisi yang penuh tekanan dan mampu menghasilkan perilaku sesuai serta mampu melakukan adaptasi yang efektif dengan kondisi yang sedang dihdapi, sehingga mampu atau masih dapat melakukan aktivitas seperti biasanya tanpa terganggu aktivitas (Lazarus dan Folkman, 1984**).**

Koping yang efektif menghasilkan adaptasi yang menetap yang merupakan kebiasaan baru dan perbaikan dari situasi yang lama. Sedangkan koping yang tidak efektif berakhir dengan mal-adaptif yaitu perilaku yang meyimpang dan keinginan normative yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain atau lingkungan. Dalam teori lain koping adalah proses yang dilalui oleh setiap individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang ia hadapi. Koping adalah respon individu terhadap situasi yang sedang mengancam dirinya baik secara fisik maupun psikologis (Rasmun, 2004). koping adalah suatu perilaku seseorang yang dapat terlibat maupun tidak terlibat, ini dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan tekanan psikologi yang penuh dengan stres (Yani, 1997).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Koping stres merupakan suatu proses dinamis dari peserta didik untuk mengubah secara konstan pikiran dan perilaku mereka dalam merespon berbagai perubahan dalam penilaian terhadap kondisi stres dan tuntutan dalam situasi tersebut atau dengan kata lain merupakan suatu usaha berbentuk kognitif maupun perilaku yang secara spesifik dilakukan untuk mengelola tuntutan yang menyebabkan stres. koping stres juga dapat dikatakan sebagai proses individu dalam melakukan segala sesuatu yang ditunjukkan untuk menanggulangi dan mengurangi atau menghilangkan dampak negative stres.

Menurut Sarafino (2002) koping adalah suatu usaha yang memulihkan atau meredakan stres yang terjadi. Menurut pandangan Habaer dan Runyon (1984) koping adalah bentuk perilaku baik negative ataupun positif yang bisa mengurangi suatu kondisi yang membebani setaip individu agar tidak menimnbulkan stres.

Menurut Matheny, dkk (1992) mengukakan koping adalah segala usaha sadar atau tidak sadar, untuk mencegah, menghilangkan, atau melemahkan stressor, atau untuk memberikan ketahanan terhadap dampak stres.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penelitian menyimpulkan koping adalah suatu usaha yang di lakukan seseorang untuk meredakan stres atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, bisa juga mengurangi tekanan yang membuat seseorang mejadi stres. Dapat dikatakan koping stres merupakan proses individu melakukan segala sesuatu yang ditunjukkan untuk menanggulangi stres dan mengurangi atau menghilankan dampak negative dari stres.

Menurut Greenberg (2002) Ketika seseorang dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan stres maka individu terdorong untuk melakukan perilaku koping. Setiap individu melakukan koping tidak sendiri dan tidak hanya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

menggunakan satu trategi tetapi dapat melakukan bervariasi, hal ini tergantung dari kemampuan dan kondisi individu. Pada dasarnya setiap manusia akan melakukan berbagai upaya untuk membuat dirinya nyaman dalam situasi yang menurutnya tidak seusai dengan keinginannya.

Richard S. Lazarus dan Susan Folkman dalam buku mereka *Stress, Appraisal, and koping* (1984) menjelaskan bahwa stres muncul sebagai hasil dari interaksi yang kompleks antara individu dan lingkungannya. Menurut mereka, stres tidak hanya bergantung pada peristiwa atau situasi yang dialami seseorang, melainkan pada bagaimana individu menilai atau mengevaluasi situasi tersebut. Stres terjadi ketika seseorang merasa bahwa tuntutan dari lingkungan melebihi sumber daya atau kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapinya. Dengan kata lain, stres terjadi ketika ada ketidakseimbangan antara tuntutan dan kapasitas individu untuk mengatasinya.

Lazarus dan Folkman juga memperkenalkan konsep *primary appraisal* dan *secondary appraisal* dalam proses penilaian stres.

a. *Primary appraisal* adalah tahap awal di mana seseorang menilai apakah situasi yang dihadapi mengancam kesejahteraan mereka. Situasi tersebut dapat dilihat sebagai ancaman, tantangan, atau kerugian, tergantung pada persepsi individu.
b. *Secondary appraisal* terjadi, di mana individu mengevaluasi sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi atau mengatasi situasi tersebut. Jika mereka merasa memiliki cukup sumber daya, tingkat stres mungkin lebih rendah, namun jika mereka merasa tidak mampu, stres akan meningkat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Dalam teori ini, strategi koping atau penanggulangan stres sangat penting. Lazarus dan Folkman membagi koping menjadi dua jenis: problem-focused *coping* dan emotion-focused *coping*. *Problem-focused coping* berfokus pada usaha mengatasi sumber masalah, misalnya dengan mencari solusi atau mengubah situasi yang menimbulkan stres. Sebaliknya, *emotion-focused coping* bertujuan untuk mengelola respons emosional terhadap situasi stres, seperti mencari dukungan emosional atau mengalihkan perhatian dari masalah.

Lazarus dan Folkman juga menekankan bahwa koping bersifat dinamis, artinya strategi ini dapat berubah sesuai dengan situasi dan bagaimana individu menilai stres. Keberhasilan koping sangat tergantung pada sifat masalah dan kemampuan individu dalam menanganinya. Jika koping tidak efektif, stres bisa meningkat dan berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental seseorang. Teori ini menawarkan pandangan mendalam tentang bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana mereka menilai serta merespons situasi yang penuh tekanan.(Lazarus and Folkman, 1984).

Koping selalu diikuti dengan kata stres yang pada umumnya para ahli mendefinisikannya adanya peristiwa yang menekan sehingga seseorang dalam keadaan tidak berdaya akan menimbulkan dampak negative, misalnya pusing, tekanan darah tinggi, mudah marah, sedih, sulit berkonsentrasi, nafsu makan bertambah, sulit tidur, ataupun merokok terus (Chandra, 2014, pp. 1-120). stres juga dihubungkan dengan sisi stressor (sumber stres). Stres dalam hal ini digambarkan sebagai kekuatan yang menimbulkan tekanan dalam diri.

Menurut Potter (dalam Rasmun, 2004) stres dapat diklasifikasikan ke tiga golongan, yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

a. Stres ringan. Stres ringan biasanya tidak merusak aspek fisiologis, sebaliknya stress sedang dan berat mempunyai resiko terjadi penyakit. Stres ringan umumnya dirasakan oleh setiap orang, misalnya: kelupaan, ketiduran, kemacetan, dan dikritik. Situasi ini biasanya berkahir hanya dengan beberapa menit atau beberapa jam saja. Dan situasi ini nampaknya tidak menimbulkan penyakit kecuali dihadapi dengan terus menerus.

b. Stres sedang. Stres sedang terjadi lebih dalam beberapa jam sampai beberapa hari, contohnya: kesepakatan yang belum selesai, beban erja yang berlebihan, mengharapkan pekerjaan yang baru, anggota keluarga yang pergi dalam waktu yang cukup lama.

c. Stres berat. Stres berat adalah suatu hal yang sifatnya kronis, yang terjadi beberapa minggu, bulan bahkan tahun. Misalnya: hubungan suami istri yang tidak harmonis, kesulitan keuangan, dan penyakit fisik yang lama.

Tingkat stres yang dimiliki setiap idnividu jelas memiliki Tingkat yang berbeda, seperti menurut Potter & Perry (dalam Rasmun, 2004) yang membagi Tingkat stres menjadi stres ringan, sedang, dan berat.

Stres dapat menyebaban berbagai gejala fisik, emosional, dan perilaku. Menurut Abdulghani (2011), berbagai gejala stres bisa mempengaruhi Kesehatan yang berbeda pada setiap orang. Namun pada sebagaian besar orang, hal ini cendrung menunjukkan respon atau cirnya sendiri. Pada orang yang satu, mungkin berupa sakit kepala dan pada orang lain mungkin muncul diare atau hipertensi. Menurut *Mayo Foundation for Medical and Research,* dalam rangka mengurangi stres yang muncul dalam setiap diri peserta didik, yang pertama dan utama adalah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

mengetahui penyebab timbulnya stres. Diketahuinya penyebab stres maka akan mempermudah penentuan cara mengurangi stres yang muncul pada peserta didik. Istilah stres diperkenalkan oleh Selye pada tahun 1930 dalam bidang psikologi dan kedokteran. Ia mendefinsikan stres sebagai reaksi dari organisme terhadap situasi yang membebani atau mengancam jiwanya. Hubungan khusus seseorang dengan lingkungannya yang dianggap melampaui kemampuannya dan membahayakan kesejahteraannya (Lazarus & Folkman, 1984).

Menurut Baron dan Bryne (2005) mendefinsikan koping stres adalah sebagai respon individu dalam mengatasi masalah yang sedang dihdapai dengan cara mengurangi ancaman dan efek negative dari situasi yang penuh dengan tekanan dalam permasalahan tersebut.

Koping stres merupakan Upaya atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap individu pasti memiliki permasalahan dalam hidupnya, baik tuntutan, tekanan maupun tantangan dari lingkungan sekitarnya. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menghadapi permasalahn yang sedang terjadi, namun tidak jarang ketika kita menjumpai individu tidak bisa menghadapi permasalahn yang sedang ia hadapi dan takut menghadapi suatu masalah atau tidak bisa mencari jalan keluar dari permasalahn tersebut (Rizky,dkk 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka penelitian menyimpulkan definisi koping stres adalah suatu usaha yang dilakukan setiap individu dalam merespon tekanan-tekanan atau tuntutan menjadi hal yang positif dalam permasalahan dan mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

### 2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koping Stres

Lazarus dan Folkman (1987) mengemukakan bahwa cara individu menangani situasi yang mengandung tekanan ditentukan oleh sumber daya individu, yang meliputi:

a. Kesehatan Mental dan Energi

Aldwin dan Revenson (1987) mengemukakan bahwa seseorang yang kurang sehat mental cendrung menggunakan bentuk koping menghindar (*avoidance coping).* bentuk koping ini kurang efektif dibandingkan dengan individu yang memiliki Kesehatan mental baik.

b. Keyakinan atau Pandangan yang Positif

Gambaran diri dan sikap yang positif merupakan sumber koping yang sangat efektif. Salah satu bentuk sikap yang positif adalah adanya harapan. Dengan adanya harapan seseorang mampu untuk merancang strategi koping yang kan digunakan.

c. *Internal Locus of Control*

Seseorang yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi biasanya mampu mengontrol setiap kejadian yang terjadi dalam hidupnya sehingga akan sukses dalam menghadapi tekanan yang dihadapinya. Biasanya individu yang memilki ini akan mencari informasi mengenai penyakit atau masalah yang dihadapinya dan lebih rutin mengikuti program kesehatann untuk kesembuhannya.

d. Keterampilan Sosial

Meliputi kemampuan berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku. Huffman (1997) mengemukakan bahwa keterampilan sosial membantu untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan keinginan sehingga mengurangi hostilities terhadap situasi yang sedang dihadapi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

e. Dukungan Sosial

Meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, saudara, anggota keluarga lain, tetangga, teman, dan anggota masyarakat lingkungan sekitar. Huffman mengemukakan bahwa dukungan sosial membantu seseorang untuk mengatasi tekanan yang sedang dihadapinya karena seseorang bisa belajar mengenai strategi menghadapi tekanan dari orang lain yang sedang mengalami masalah serupa dengan dirinya.

f. Sumber Material

Meliputi sumber daya baik berupa uang, barang ataupun layanan yang dapat dibeli. Materi merupakan sumber yang dapat mengurangi dampak akibat stres. Dengan memilki uang seseorang dapat mencari bantuan medis untuk mengobati penyakitnya, atau bisa mencari bantuan psikologis. Status ekenomi mempengaruhi penggunaan bentuk koping. pasien dengan status ekonomi yang lebih cendrung menggunakan bentuk koping yang adaptif, yang mengandung unsur fleksibilitas, logis dan realistis (Catalina, 2017).

Menurut Keliat (1999) ada beberapa faktor yang mempengaruhi koping Stres, diantaranya ialah:

a. Kesehatan Fisik. Kesehatan hal yang sangat penting karena usaha mengatasi stres individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar.

b. Keyakinan atau pandangan positif. Keyakinan menjadi penting seperti keyakinan akan nasib (*external locus of control*) yang mengarahkan pada ketidak berdayaan (*helplessness)* yang menurunkan kemampuan strategi koping yang berfokus pada masalah (*problem solving focused coping*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

c. Keterampilan memecahkan masalah. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.

d. Keterampilan Sosial. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkahlaku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

e. Dukungan Sosial. Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga, saudara, teman dan lingkungan masyarakat sekitarnya

f. Materi. Dukungan ini meliputi sumber daya berupa uang, barang atau layanan yang biasanya dapat dibeli.

koping stres menurut Carver, dkk (dalam Sihombing, 2021) terdiri dari tujuh strategi meliputi:

a. Kearifan Diri

Kearifan diri merupakan suatu Tindakan untuk mencoba menghilangkan peyebab stres atau memperbaiki akibatnya dengan cara langsung (Carver, dkk 2021). Kearifan diri yang dilakukan adalah Tindakan refleks, langsung bertindak untuk menyelesaikan permasalahan, atau mencari olusi dengan cepat dalam mengatasi permasalahan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

b. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dengan cara memikirkan bagaimana penyebab stres dengan membuat strategi untuk bertindak serta memikirkan langkat atau mengupayakan cara terbaik yang perlu diambil untuk menangani suatu masalah (Carver, dkk 2013). Perencana ini terdiri dari tig acara, yaitu membuat scenario, prioritas, dan memikirkan Langkah atau opsi yang dapat menyelesaikan masalah atau antisipasi.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri dibagi menjadi dua indicator, yaitu tidak melaksanakan tugasnya secara terburu-buru, serta membatasi keterlibatan diri dalam aktivitas kompetisi atau persaingan.

d. Dukungan Sosial

Dukungan sosial terbagi menjadi dua, yang pertama adalah dukungan yang bersifat instrumental dan dukungan emosional. Dukungan ini berupa pemberian informasi secara nyata seperti pemberian uang, waktu alat maupun sarana, sehingga tekanan yang dimiliki dapat berkurang (Carver, dkk 2021). Dukungan sosial melalui keluarga, pasangan, anak maupun orang tua. Dukungan emosional dapat dibentuk seperti perhatian, empati, kasih sayang, ataupun perasaan didengarkan, sehingga penerima bantuan merasakan emosi yang lebih positif( Carver, dkk 2021).

e. Penerimaan

Penerimaan diri adalah individu maupun dan bersedia memperhatikan karakteristik kepribadian. Penerimaan yang dilakukan dapat berupa menerima bahwa peristiwa penuh tekanan telah terjadi dan nyata (Carver, dkk 2012).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

f. Pasrah

Bentuk lain koping stres yang dimiliki (Carver, dkk 2012) yaitu pasrah. Pada saat berhadapan dengan situasi yang penuh dengan tekanan, seseorang akan menyerah pada situasi tersebut dan tidak melakukan upaya apapun untuk bisa keluar tersebut.

g. Religiusitas

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seseorang melakukan koping stres yaitu kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial dan materi, sedangkan koping stres ada tujuh yaitu keakrifan diri, perencanaan, control diri, dukungan sosial, penerimaan, pasrah, dan religius.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Koping Stres

Jenis-jenis koping menurut Lazarus dan Folkman (1984) yang biasa dilakukan untuk menghadapi stres yaitu koping fokus (*Problem Focused Coping)* dan koping fokus emosi (*Emotion Focused Coping)* sebagai berikut:

a. *Problem Focused Coping*

Adalah upaya melakukan aktivitas yang bertujuan untuk menghilangkan keadaan yang dapat menimbulkan stres.ini berfokus pada usaha untuk mengatasi masalah yang mendasari penyebab stres secara langsung. Individu yang menggunakan koping ini cendrung mencari Solusi praktis dan berusaha mengambil tindakan yang dapat mengubah situasui yang menyebabkan stres.

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) koping ini dapat digunakan Ketika individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol atau mengubah situasi yang


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

meyebabkan stres. Strategi ini sering melibatkan pengumpulan informasi, membuat rencana, mencari bantuan, dan mengambil Tindakan langssung untuk menyelesaikan masalah.

Dalam literatur yang lebih baru, skinner, dkk (2003) memperluas definisi koping dengan tujuan ini termasuk semya usaha yang bertujuan untuk mengubah situasi yang bermasalah, baik dengan memecahkan masalah, mengubah hubungan dengan orang lain, atau merestrukrisasi lingkungan. Studi terbaru juga menyakatan bahwa efektivitas strategi ini bergantung pada konteks situasional dan Tingkat kontrol yang dimiliki individu terhadap masalah yang dihadapi.

b. *Emotion Focused Coping*

Adalah upaya untuk mengontrol konsekuensi emosional dari peristiwa yang menimbulkan stres. Kemudian berbagai usaha yang bertujuan untuk memodifikasi fungsi, tanpa melakukan usaha mengubah stressor secara langsung. Ini juga berfokus pada pengelolaan emosi yang muncul akibat stres, bukan langsung pada sumber stresnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengurangi atau mengendalikan dampak emosional dari situasi yang menimbulkan stres, terutama Ketika masalah yang mendasari tidak dapat segera diubah atau diatasi.

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) koping ini digunakan ketika individu merasa bahwa mereka tidak memiliki atas situasi yang menyebabkan stres. Ini melibatkan upaya untuk mengurangi ketegangan emosional melalui cara seperti meredakan perasaan, mencari dukungan sosial, melakukan relaksasi, atau meredakan tekanan psikologis melalui aktivutas yang menegangkan.

Dalam penelitian terbaru, Folkman (2010) memperluas pandangan bahwa koping ini adalah respon adaptif yang brguna Ketika individu menghadapii situasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

yang tidak dapat diubah. Ini mencakup strategi seperti mengalihkan perhatian, menerapkan pemikiran positif, atau menerima kenyataan. Studi lanjutan juga menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat bermanfaat dalam situasi yang berkepanjangan atau tidak dapat dihindari, dimana kontrol langsung terhadap masalah terbatas atau tidak ada.

### 2.1.4 Aspek-Aspek *Coping* Stress

Koping stres menurutu Lazarus dan Folkman (2006) membagi dua bentuk koping yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping.* Koping mempunyai dua fungsi utama yaitu mengatur emosi yang menekan dan mengubah hubungan atau tuntutan yang bermasalah antara peserta didik dan lingkungan yang menimbulkan tekanan.

a. *Problem Focused Coping*

Menurut Andrews, ini merupakan upaya mengatasi stres/ beban dengan fokus pada penyelesaian masalah yang kita hadapi, maka kita bisa mengurangi tekanan. Bentuk- bentuk dari *problem focused coping:*

1) *Confrontive coping*, upaya agresif individu untuk mengubah situasi dan mengambil risiko yang terjadi.
2) *Planful Problem Solving,* usaha yang bertujuan untuk mengubah keadaan yang disertai dengan pendekatan analitis untuk menyelesaikan masalah.
3) *Accepting Responsibility,* upaya dengan cara mengakui peran individu dalam masalah yang dialaminya.
4) *Seeking Social Support,* upaya mencari dukungan sosial.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

b. *Emotion Focused Coping*

Koping ini bertujuan untuk menghilangkan atau meredakan emosi yang muncul karena stressor (marah, cemas, berduka). Bentuk dari *emotion focused coping* ini adalah:

1) *Seeking Social Support,* upaya mencari dukungan sosial, termasuk dukungan emosional.
2) *Self-Control,* upaya mengatur perasaan dengan menyembunyikan perasaan atau mengatur Tindakan.
3) *Escape Avoidance (denial),* tindakan melarikan diri atau menghindari masalah.
4) *Positive Reappraisal,* upaya menciptakan makna positif dengan berfokus pada perkembangan individu.
5) *Distancing,* usaha untuk menjauhkan diri atau menjaga jarak dari masalah.

## 2.2 Siswa

### 2.2.1 Pengertian Siswa

Menurut John W. Santrock (1984), siswa adalah individu yang sedang mengalami perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional di lingkungan pendidikan. Ia memandang siswa sebagai agen aktif yang terlibat dalam proses belajar melalui interaksi dengan lingkungan sekolah dan pengalaman sehari- hari. Dalam pandangan Santrock, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga bertanggung jawab atas pemahaman dan perkembangan pribadi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami tahap-tahap perkembangan siswa agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Pandangan ini selaras dengan pendapat Suswanto (2020), yang menekankan bahwa siswa merupakan peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pendidikan formal di sekolah. Melalui interaksi dengan guru, materi ajar, dan lingkungan belajar lainnya, siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta potensi diri mereka. Proses perkembangan ini, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sejalan dengan gagasan Santrock tentang pentingnya peran aktif siswa dalam pembelajaran, di mana mereka tidak hanya dipandang sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek yang mengarahkan perkembangan diri mereka sendiri.

Pengertian siswa juga terkait erat dengan fungsi mereka dalam system Pendidikan yang lebih luas. Hidayat (2019) menegaskan bawa siswa merupakan peserta didik yang memiliki kewajiban untuk belajar, baik secara akademik maupun moral, di bawah bimbingan tenaga pendididk yang berperan sebagai fasilator. Hal ini menekankan bahwa siswa tidak hanya mengejar pengetahuan, tetapi juga mengembangakan sikap dan nilai yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat.

### 2.2.2 Karakteristik Siswa

John W. Santrock (1984) menjelaskan bahwa, karakteristik siswa dapat dibagi menjadi beberapa aspek penting, yakni aspek fisik, kognitif, dan sosial-emosional. Karakteristik fisik mencakup perubahan yang terjadi selama masa perkembangan, terutama pada usia remaja, di mana siswa mulai menunjukkan tanda-tanda pubertas dan pertumbuhan cepat. Karakteristik kognitif siswa, menurut Santrock, berkembang melalui berbagai tahap, mulai dari kemampuan berpikir konkret pada masa kanak- kanak hingga kemampuan berpikir abstrak dan logis pada masa remaja. Siswa di jenjang pendidikan menengah umumnya mulai memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah yang lebih kompleks.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Syaiful Bahri Djamarah (2019) juga memberikan pandangan tentang karakteristik siswa. Ia mengungkapkan bahwa karakteristik siswa sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial dan lingkungan keluarga. Djamarah menekankan bahwa perbedaan latar belakang keluarga, kondisi ekonomi, dan budaya turut mempengaruhi motivasi dan perilaku siswa dalam belajar. Siswa yang berasal dari keluarga yang mendukung cenderung lebih berprestasi dan memiliki sikap positif terhadap sekolah dibandingkan siswa yang mengalami kesulitan sosial atau ekonomi (Djamarah 2019).

Kedua pandangan ini menekankan pentingnya memahami karakteristik siswa secara holistik. Guru harus memperhatikan tidak hanya perkembangan fisik dan kognitif siswa, tetapi juga faktor sosial-emosional yang mempengaruhi pembelajaran mereka. Dengan memahami perbedaan individual ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan mendukung pertumbuhan siswa secara optimal.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hidayat (2019) menjelaskan bahwa krakteristik siswa dapat dilihat dari aspek fisik, intelektual, sosial, dan emonsionnal. Pada jenjang Pendidikan menengah, karakteristik siswa mulai berubah. Siregar dan Nata (2022) mengemukakan bahwa siswa sekolah menengah pertama lebih mampu mengembangkan kemampuan berfikir abstrak dan kritis. Mereka mulai mampu mengeksplorasi masalah yang lebih kompleks dan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata. Siswa pada tahap ini biasanya mulai menunjukkan minat khusus pada bidang tertentu, yang membantu mereka mempersiapkan diri untuk Pendidikan lanjut atau karir.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

### 2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Siswa

Pembelajaran siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Berikut faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran siswa, mencakup motivasi, kemampuan intelektual, minat, serta sikap terhadap proses belajar.

Menurut Hamalik (2021), siswa yang memiliki motivasi kuat umumnya menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang termotivasi. Motivasi ini dapat muncul dari berbagai hal, seperti ketertarikan terhadap mata pelajaran, ambisi untuk berprestasi, dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran siswa meliputi lingkungan sekolah, metode pengajaran, dukungan keluarga, serta fasilitas belajar. Siregar dan Nata (2022) menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, metode pengajaran yang kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau teknologi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Di era digital ini, penggunaan teknologi menjadi semakin penting dalam mempengaruhi cara belajar siswa.

Dukungan keluarga juga berperan dalam proses belajar. Arifin (2021) menyebutkan siswa yang mendapat dukungan penuh dari keluarga, baik secara moral maupun material, cenderung lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga sering menjadi penghalang bagi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Ahmad 2023).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

### 2.2.4 Peran Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif yang berinteraksi dengan guru dan lingkungan belajar. Mulyadi (2020) menyatakan bahwa peran siswa sangat krusial dalam pendidikan, di mana mereka harus terlibat secara aktif, baik melalui diskusi kelas, kerja kelompok, maupun menyelesaikan tugas individu. Dengan demikian, pembelajaran bukan sekadar aliran informasi dari guru ke siswa, melainkan sebuah dialog yang melibatkan interaksi dua arah.

Siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran biasanya menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Arifin (2021) menjelaskan bahwa siswa yang berperan aktif dalam mengeksplorasi materi pelajaran lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Mereka juga lebih terampil dalam berpikir kritis, menganalisis, serta memecahkan masalah. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk dilatih memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam proses belajarnya, agar mampu berkembang secara optimal dalam pendidikan.

Selain itu, siswa juga bertanggung jawab untuk mengelola waktu dan energi dengan baik selama belajar. Susanto (2020) menekankan bahwa siswa yang disiplin dalam menjalankan kewajiban belajarnya lebih mudah mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Di sini, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam membantu siswa berperan aktif dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka (Rumahlewang, dkk).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## 2.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

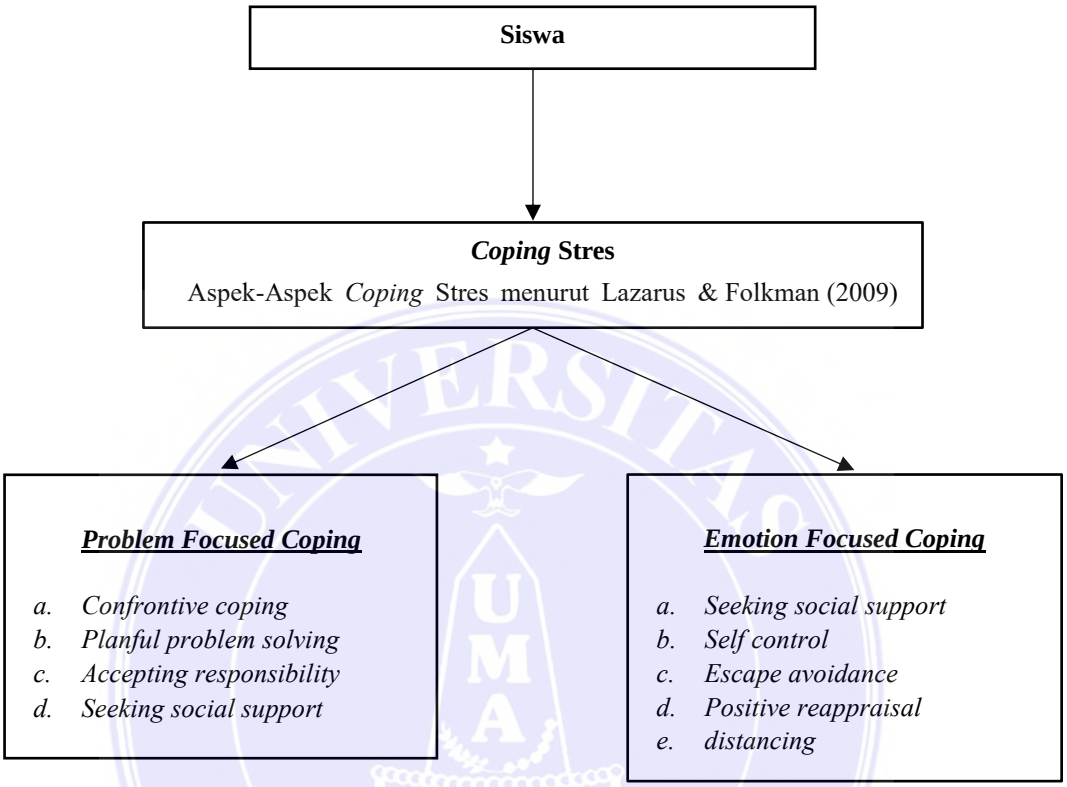


UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.1.1 Waktu Penelitian

**Tabel 1 Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan Penelitian | 2024 | | | | | 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
| 1. | Pra Survey | | | | | | | | |
| | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 2. | Seminar proposal | | | | | | | | |
| 3. | Penelitian | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Hasil | | | | | | | | |
| 5. | Sidang Skripsi | | | | | | | | |

### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 8 Medan. Alasannya peneliti melakukan penelitian disana yaitu untuk mengetahui Gambaran koping Stres Akademik Dari Keluarga Yang Bercerai Akibat Perceraian yang beralamat di jalan Turi Ujung No. 96, Sudi Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan.

## 3.2 Bahan dan Alat Penelitian

### 3.2.1 Bahan

Untuk melakukan penelitian dilapangan, bahan yang digunakan adalah kertas, pensil, dan ballpoint yang digunakan sebagai bahan untuk angket dan pengisian angket serta spidol juga kamera sebagai dokumentasi penelitian.

### 3.2.2 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket berupa isian data siswa (nama, kelas, keterangan orang tua sudah berpisah atau belum) serta *Microsoft Excel* 2019 dan SPSS (*Statistical Package of The Social Science)* versi 21.0 *for windows* digunakan sebagai alat analisis data penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## 3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuantitif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersandarkan pada filfasat positivisme, yang diperlukan untuk meneliti pada populasi atau sampel terbatas, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan maksud untuk menguji hipotesa yang telah ditentukan (Azwar, 2001). Menurut Suharsimi (2006) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggabungkan suatu informasi mengenai suatu permasalahan yang ada, yaitu permasalahan yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Azwar, 2001). Adapun variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu faktor-faktor kemandirian belajar.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Koping stres adalah suatu usaha yang di lakukan seseorang untuk meredakan stres atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, bisa juga mengurangi tekanan yang membuat seseorang mejadi stres. Dapat dikatakan koping stres merupakan proses individu melakukan segala sesuatu yang ditunjukkan untuk menanggulangi stres dan mengurangi atau menghilankan dampak negative dari stres. Koping stres mampu menghasilkan perilaku sesuai serta mampu melakukan adaptasi yang efektif dengan kondisi yang sedang dihadapi, sehingga mampu atau masih dapat melakukan aktivitas seperti biasanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

### 3.3.3 Validitas dan Relibitas Alat Ukur

#### 3.3.3.1 Validitas

Validitas adalah salah satu bagian alat ukur yang diukur seberapa juah ketentuannya yang terdapat fungsi ukurannya. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur tersebut tergantung bisa atau tidak Ketika ingin mencoba uji tes kevalidan (Azwar, 2001).

Teknik yang bisa digunakan untuk mencoba uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Teknik *product moment* dari Karl Pearson, yaitu dalam membuat korelasi skor butir-butir pada skpr kuesioner dengan skor total. Apabila ite yang memiliki korelasi positif dengan kriterium (skort tes) dan korelasi yang tinggi, maka membuktikan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi juga. Terdapat validitas yang tinggi menandakan setiap item dalam skala tersebut mengukur hal yang mirip seperti item lain secara menyeluruh.

#### 3.3.3.2 Relibilitas

Yang dimaksud relibilitas adalah seberapa jauh dalam menghasilkan suatu pengekuruan dapat dibuktikan. Suatu hasil pengukuran dapat dibuktikan hanya jikalau dalam beberapa kali melakukakn pengukuran terhadap Kumpulan subjek yang persis diperoleh hasil yang sama, aspek yang diukur bawaan diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2001). Reliabilitas alat ukur menentukan konsistensi hasil jika pengukuran dikerjakan ulang pada individu yang berbeda.

## 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu penentuan yang sangat perlu dalam proses penelitian, karena di sanalah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data meliputi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

seluruh kegiatan mengklarifikasikan, menganalisis, menguraikan dan menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Analisis data yang digunakan untuk melihat gambaran strategi koping akademik terhadap anak roken home pada SMP Negri 8 Medan menggunakan Analisis Deskriptif.

### 3.4.1 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi juga merupakan kumpulan semua elemen yang memilih satu atau lebih atribut yang menjadi tujuan. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Agar generalisasi dalam penelitian tidak terlalu luas dari semestinya, maka perlu ditetapkan populasinya terlebih dahulu (Sugiyono, 2018). Subjek dalam penelitian ini para siswa kelas IX-I sampai IX-10 SMP Negri 8 Medan secara keseluruhan berjumlah 262 siswa. Dari hasil 262 siswa terdapat pada screening pertama adalah 58 siswa dengan keadaan rumah tidak sehat. Lalu peneliti melakukan screening kedua untuk menemukan mana siswa yang berstatus orang tuanya benar benar bepisah.

#### 3.4.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga dan waktu. Maka populasi yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah dari kelas IX-1 sampai IX- 10 SMP Negri 8 Medan. Pada penelitian ini siswa yang dijadikan sampel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

sebanyak 48 siswa yang diambil melalui teknik *Total Sampling* dari hasil screening yang sudah dilakukan. *Total sampling* atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 2 Sampel penelitian**

| Kelas | jumlah siswa |
|---|---|
| IX-1 | 4 |
| IX-2 | 4 |
| IX-3 | 6 |
| IX-4 | 5 |
| IX-5 | 6 |
| IX-6 | 4 |
| IX-7 | 5 |
| IX-8 | 4 |
| IX-9 | 6 |
| IX-10 | 4 |
| **Total** | **48** |

### 3.5 Prosedur Kerja

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan Administrasi, yakni mengurus surat perizinan penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Lalu, pihak tata usaha Fakultas Universitas Medan Area mengeluarkan surat izin Penelitian pada tanggal 30 Juli 2024 dengan nomor surat 2489/FPSI/01.10/VII/2024 yang disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selanjutnya peneliti langsung meneruskan surat izin penelitian dari fakultas kepada pihak sekolah melalui Kepala Sekolah SMP Negri 8 Medan. Selanjutnya Kepala Sekolah SMP Negri 8 Medan memeriksa surat penelitian dan memberikan persetujuan serta perijinan melakukan penelitian di Sekolah SMP Negri 8 Medan.

Selain persiapan administrasi, peneliti juga mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

ini menggunakan skala strategi koping. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban favourable (yang mendukung), yaitu terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourable (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

**Tabel 3 Skor Item Aleternatif Jawaban Responden**

| **Favourable (+)** | | **Unfavourable (-)** | |
|---|---|---|---|
| **Jawaban** | **Skor** | **Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan coping stres akademik pada siswa kelas IX dari keluarga yang mengalami perceraian. Faktor yang paling dominan mempengaruhi coping stres akademik siswa adalah aspek dari *problem focused coping*, yang mencapai 67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menghadapi stres akademik mereka dengan berfokus pada pemecahan masalah yang ada. Di urutan kedua, terdapat *emotion focused coping* dengan persentase 33%, yang mengindikasikan bahwa sebagian siswa juga menggunakan pendekatan untuk mengelola emosi mereka dalam menghadapi stres.

Dari total 48 responden yang terlibat dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 11 responden atau sekitar 24% menyatakan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* yang tinggi. Sebanyak 28 responden atau 58% menunjukkan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* dalam kategori sedang, sementara 9 responden atau 18% menyatakan bahwa siswa memiliki *problem focused coping* yang rendah.

Sementara itu, untuk aspek *emotion focused coping*, sebanyak 12 responden atau 26% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* yang tinggi. Sebanyak 29 responden atau 60% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* dalam kategori sedang, dan sebanyak 7 responden atau 14% menyatakan bahwa siswa memiliki *emotion focused coping* yang rendah.

Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa meskipun sebagian besar siswa menghadapi stres akademik dengan pendekatan yang berfokus pemecahan masalah,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

masih terdapat juga siswa yang cenderung mengelola stres melalui pendekatan emosional. Ini menunjukkan adanya variasi dalam cara siswa menangani stres yang terkait dengan perceraian orang tua mereka.

## 5.2 Saran

### a. Saran Kepada Subjek Penelitian

Diharapkan kepada siswa kelas IX dari keluarga yang mengalami perceraian, agar mengubah dan mempertahankan strategi koping stresnya dengan pemecahan masalah secara langsung (*problem focused coping*). Hal ini dinilai efektif untuk psikologis, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan meningkatkan kontrol emosional. Mintalah bantuan kepada pihak keluarga, orang terdekat maupun guru yang dipercaya (guru bimbingan konseling). Dari hal tersebut, kita bisa mendapatkan banyaknya solusi yang diberikan kepada siswa dan hal itu menjadi opsional pilihan siswa mengenai cara-cara menyelesaikan masalah yang dihadapi. Jika hal tersebut tidak berhasil, diharapkan siswa mengalihkan fokus pikirannya kedalam kegiatan yang positif seperti kegiatan sosial, mengikuti ekstrakurikuler disekolah dan lainnya.

### b. Saran Kepada Pihak Sekolah

Adakan program pendidikan atau seminar tentang *coping stress* dan dampak perceraian yang terjadi pada anak dan cara menghindarinya yang dihadiri oleh siswa, guru dan orangtua. Menyediakan saluran yang aman dan rahasia bagi siswa yang bercerita tentang masalah yang dihapainya. adanya pertemuan dengan orang tua, gimana cara menjalin hubungan dengan orang tua dan anak jadinya tugas ke pihak sekolah di tambahkan kaya gitu, atau mengaktifkan lagi lebih juga monitoring

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

adanya pertemuan dengan orang tua sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih baik antara orant tua dan anak. Dalam hal ini, pihak sekolah bisa menambahkan program yang mendukung hubungan tersebut, seperti melalui monitoring oleh guru BK dan konseling dengan wali kelas, BK, dan kessiwaan. Kepekaan terhadap kebutuhan dan perasaan siswa dapat mencegah mereka dari tindakan negatif dan menciptakan lingkungan yang nyaman di sekolah. Untuk mendukung hal ini, penting juga agar siswa merasa nyaman untuk datang ke BK tanpa merasa terhindar dan canggung dengan guru BK. Dengan vara ini, mereka akan merasa didukung untuk mengatasi masalah yang mereka hdapi di sekolah maupun dirumah, serta dapat berfokus pada perkembangan akademiknya.

**c. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut dengan cara memakai teknik kualitatif pada penelitian, perbedaan pada jenis kelamin, memasukan variabel yang lainnya yang memungkinkan agar penelitian tentang motivasi belajar ini lebih lengkap dan mengungkap kasus yang tersembunyi agar lebih bisa di ketahui.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Andi Kamal. 2023. *Psikologi Pendidikan*.

Alfaiz., Kadafi, A., Yuzarion, Aulia, R., Suarja, S., Mulyani, R.R., Chandra, Y. Dan Adison. 2020. Memahami Perilaku Kemandirian Belajaran Siswa Melalui Perspektif Human Agency : Sintesis Perspektif Human Agency. *Jurnal Bimbingan dan Konseling.* 10:135-146.

Alfian dan Zuhda, M.A. 2024. Pentingnya Peran Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*. 3:71-81.

Ambarsarie, Riry,Yunita, E. Dan Sariyanti, M. 2021. Buku Saku *Coping* Stres Pada Mahasiswa Generasi Z. *Upp Fkip Unib*. 1–26.

Atmasari, Ayuning, dan Adzkia, T. 2023. Strategi *Coping* Stress Remaja Dalam Menghadapi Perceraian Orangtua. Jurnal Psimawa. 6 (1).

Djamarah, S.B. 2019. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Hidayati, F., Kaloeti, D.V.S. dan Karyono. 2011. Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Psikologi Undip. 9:1-10.

Humairah, A. 2024. Gambaran Coping Stress Pada Ibu Hamil Di Klinik Rumah Praktek Kota Medan. Skripsi Universitas Medan Area. Medan.

Lazarus, and Folkman. 2018. Psikologi Umum 2. 508.

Lestari, Indah dan Handayani, N. 2023. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma / Smk Di Zaman Serba Digital. 2:101–9.

Lestari, Dwi Winda. 2014. "Penerimaan Diri Dan Strategi *Coping* Pada." *Journal Psikologi* 2 (1): 196–203.

Mahdatillah, S. 2020. Strategi *Coping* Pada Remaja Korban Perceraian Di Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang. 3:76–82.

Mubarokah, L. 2010. Gambaran Koping Stres Remaja Dengan Orang Tua Bercerai Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2010. 1–21.

Qadir, Ahmad, Putra, K.E, Fathir, M.A dan Khairamulya, R. 2022. 1,2,3,4. 3:1023–33.

Rumahlewang, Emma, Pudjiastuti, S.R., Wahyuni, R.S., Sembiring, D., Lestari, FP., Rahmawati, S., Afni, Maulana, F., Rohana, H. dan Wahyuni, N.S. n.d. *No Title*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

Siswato, Dedy. 2020. Anak Di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian). Airlangga University Press. 1:34.

Suherman, Masyita, M., Ratnasari, S., Novianti, W. dan Irmayanti, W. 2023. Pelatihan Strategi Pengelolaan (*Coping*) Stres Untuk Mereduksi Stres Pada Remaja Akibat Perceraian Orang Tua. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. 1: 19–25.

Suprayogi, M.N. dan Fauziah, A. (2011). Gambaran Strategi Coping Stress Siswa Kelas XII SMAN 42 Jakarta Dalam Menghadapi Ujian Nasional. Humaniora. 2:281-290.

Yuliandari dan Putri. R. 2017. Analisis Strategi *Coping* Oleh Remaja Korban Perundungan.

W.Santrock, J. 2007. Psikologi Pendidikan. Prenada Media. Jakarta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Lampiran 1 Instrumen Penelitian Screening**

# INSTRUMEN PENELITIAN (SCREENING)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*. Selamat pagi

Sebelumnya saya Salsabila merupakan mahasiswi Universitas Medan Area mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru beserta siswa-siswa. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan screening yang ingin saya lakukan untuk penelitian yang berjudul: "Gambaran strategi coping terhadap anak korban perceraian orang tua". Sehubungan dengan penilitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesedian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*. Selamat pagi

**Identitas responden:**

Nama responden : ……
Usia : ……
Nama orang tua
Nama ayah : ……
Nama ibu : ……
Status orang tua:
Pisah (cerai hidup/cerai mati) atau masih bersama: ……
Jika orang tua sudah berpisah, tulislah alasannya di bawah, dan jika tidak berpisah maka tidak perlu di isi:

……
……
……
……
……
……

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## Lampiran 2 Hasil Data Screening

| NO. | INISIAL | KELAS | STATUS ORANGTUA |
|---|---|---|---|
| 1. | SA | IX-I | TIDAK BERPISAH |
| 2. | TF | IX-I | BERPISAH |
| 3. | RA | IX-I | BERPISAH |
| 4. | BA | IX-I | BERPISAH |
| 5. | BE | IX-I | BERPISAH |
| 6. | HI | IX-II | TIDAK BERPISAH |
| 7. | OS | IX-II | BERPISAH |
| 8. | AJ | IX-II | BERPISAH |
| 9. | CI | IX-II | BERPISAH |
| 10. | AV | IX-II | BERPISAH |
| 11. | A | IX-III | TIDAK BERPISAH |
| 12. | FA | IX-III | BERPISAH |
| 13. | RT | IX-III | BERPISAH |
| 14. | CO | IX-III | BERPISAH |
| 15. | ES | IX-III | BERPISAH |
| 16. | JI | IX-III | BERPISAH |
| 17. | WW | IX-III | BERPISAH |
| 18. | AN | IX-IV | TIDAK BERPISAH |
| 19. | RI | IX-IV | BERPISAH |
| 20. | NA | IX-IV | BERPISAH |
| 21. | NA | IX-IV | BERPISAH |
| 22. | MI | IX-IV | BERPISAH |
| 23. | AS | IX-IV | BERPISAH |
| 24. | AT | IX-V | TIDAK BERPISAH |
| 25. | GI | IX-V | BERPISAH |
| 26. | SE | IX-V | BERPISAH |
| 27. | RO | IX-V | BERPISAH |
| 28. | SA | IX-V | BERPISAH |
| 29. | SI | IX-V | BERPISAH |
| 30. | AU | IX-V | BERPISAH |
| 31. | NI | IX-VI | TIDAK BERPISAH |
| 32. | IA | IX-VI | BERPISAH |
| 33. | MM | IX-VI | BERPISAH |
| 34. | RA | IX-VI | BERPISAH |
| 35. | EI | IX-VI | BERPISAH |
| 36. | TE | IX-VII | TIDAK BERPISAH |
| 37. | GL | IX-VII | BERPISAH |
| 38. | HA | IX-VII | BERPISAH |
| 39. | AA | IX-VII | BERPISAH |
| 40. | CW | IX-VII | BERPISAH |
| 41. | AL | IX-VII | BERPISAH |
| 42. | MN | IX-VIII | TIDAK BERPISAH |
| 43. | NI | IX-VIII | BERPISAH |
| 44. | OL | IX-VIII | BERPISAH |
| 45. | LK | IX-VIII | BERPISAH |
| 46. | NA | IX-VIII | BERPISAH |
| 47. | AI | IX-IX | TIDAK BERPISAH |
| 48. | AJ | IX-IX | BERPISAH |
| 49. | FI | IX-IX | BERPISAH |
| 50. | BI | IX-IX | BERPISAH |
| 51. | AL | IX-IX | BERPISAH |
| 52. | RK | IX-IX | BERPISAH |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

| | | | |
|---|---|---|---|
| 53. | TA | IX-IX | BERPISAH |
| 54. | JE | IX-X | TIDAK BERPISAH |
| 55. | IM | IX-X | BERPISAH |
| 56. | N | IX-X | BERPISAH |
| 57. | ME | IX-X | BERPISAH |
| 58. | A | IX-X | BERPISAH |
| TOTAL | | 58 | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## Lampiran 3 Hasil Data Screening

| NO. | INISIAL | KELAS | STATUS ORANGTUA |
|---|---|---|---|
| 1. | TF | IX-I | BERPISAH |
| 2. | RA | IX-I | BERPISAH |
| 3. | BA | IX-I | BERPISAH |
| 4. | BE | IX-I | BERPISAH |
| 5. | OS | IX-II | BERPISAH |
| 6. | AJ | IX-II | BERPISAH |
| 7. | CI | IX-II | BERPISAH |
| 8. | AV | IX-II | BERPISAH |
| 9. | FA | IX-III | BERPISAH |
| 10. | RT | IX-III | BERPISAH |
| 11. | CO | IX-III | BERPISAH |
| 12. | ES | IX-III | BERPISAH |
| 13. | JI | IX-III | BERPISAH |
| 14. | WW | IX-III | BERPISAH |
| 15. | RI | IX-IV | BERPISAH |
| 16. | NA | IX-IV | BERPISAH |
| 17. | NA | IX-IV | BERPISAH |
| 18. | MI | IX-IV | BERPISAH |
| 19. | AS | IX-IV | BERPISAH |
| 20. | GI | IX-V | BERPISAH |
| 21. | SE | IX-V | BERPISAH |
| 22. | RO | IX-V | BERPISAH |
| 23. | SA | IX-V | BERPISAH |
| 24. | SI | IX-V | BERPISAH |
| 25. | AU | IX-V | BERPISAH |
| 26. | IA | IX-VI | BERPISAH |
| 27. | MM | IX-VI | BERPISAH |
| 28. | RA | IX-VI | BERPISAH |
| 29. | EI | IX-VI | BERPISAH |
| 30. | GL | IX-VII | BERPISAH |
| 31. | HA | IX-VII | BERPISAH |
| 32. | AA | IX-VII | BERPISAH |
| 33. | CW | IX-VII | BERPISAH |
| 34. | AL | IX-VII | BERPISAH |
| 35. | NI | IX-VIII | BERPISAH |
| 36. | OL | IX-VIII | BERPISAH |
| 37. | LK | IX-VIII | BERPISAH |
| 38. | NA | IX-VIII | BERPISAH |
| 39. | AJ | IX-IX | BERPISAH |
| 40. | FI | IX-IX | BERPISAH |
| 41. | BI | IX-IX | BERPISAH |
| 42. | AL | IX-IX | BERPISAH |
| 43. | RK | IX-IX | BERPISAH |
| 44. | TA | IX-IX | BERPISAH |
| 45. | IM | IX-X | BERPISAH |
| 46. | N | IX-X | BERPISAH |
| 47. | ME | IX-X | BERPISAH |
| 48. | A | IX-X | BERPISAH |
| TOTAL | | 48 | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Lampiran 4 Skala Penelitian**

IDENTITAS DIRI

Inisial :
Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahamilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

**Contoh Pengisian Skala :**

| NO. | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya | **X** | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

| NO. | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya berteriak kesal jika orangtua bertengkar | | | | |
| 2. | Ketika orang tua bertengkar saya akan mencari akar permasalahan serta berusaha menyelesaikan dengan sebaik mungkin | | | | |
| 3. | Saya mengatakan kepada orangtua saya bahwasanya saya berhak ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan mereka karena saya adalah anak mereka | | | | |
| 4. | Ketika orangtua betengkar dirumah saya akan curhat dengan guru/teman/serta saudara | | | | |
| 5. | Ketika ada masalah dengan orangtua saya akan pergi kerumah teman untuk curhat sehingga dapat meredakan amarah yang terpendam | | | | |
| 6. | Ketika orangtua selesai bertengkar saya tetap merasa santai tanpa memperdulikan apapun | | | | |
| 7. | Saya akan keluar rumah jika orantua sedang bertengkar | | | | |
| 8. | Perkelahian orangtua menjadi pelajaran buat saya tentang kehidupan ini | | | | |
| 9. | Saya masuk kekamar agar tidak terseret kedalam permasalahan orangtua | | | | |
| 10. | Ketika orang tua bertengkar saya akan membanting barang sekitar untuk meredakan | | | | |
| 11. | Saya menjadi penengah dan pemberi solusi ketika orang tua bertengkar | | | | |
| 12. | Saya berkewajiban untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam keluarga | | | | |
| 13. | Saya akan meminta saran guru/teman/saudara tentang hal apa yang bisa dilakukan ketika orangtua bertengkar | | | | |
| 14. | Ketika ada masalah dengan orang tua saya akan curhat sambil menangis kepada guru/teman/saudara | | | | |
| 15. | Saya tetap tersenyum dan gembira didepan teman-teman walaupun dirumah orangtua sering bertengkar | | | | |
| 16. | Saya lepas tangan dan tidak peduli ketika orangtua bertengkar dirumah | | | | |
| 17. | Dari perkelahian orangtua, saya akan belajar dengan giat agar mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang di hadapi kedepannya | | | | |
| 18. | Saya mencari kesibukan jika orangtua sedang bertengkar | | | | |
| 19. | Saya diam jika orangtua saya bertengkar | | | | |
| 20. | Saya bingung bagaimana cara mencari akar permasalahan dan menyelesaikan pertengkaran orangtua | | | | |
| 21. | Saya takut berbicara ketika orangtua sedang bertengkar walaupun saya adalah anak mereka | | | | |
| 22. | Saya menutup diri dengan guru/teman/saudara ketika orangtua bertengkar | | | | |
| 23. | Saya mengurung diri jika orangtua saya sedang bertengkar | | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

| NO. | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| **24.** | Saya tetap sedih ketika orangtua sudah tidak bertengkar lagi | | | | |
| **25.** | Saya tetap berada dirumah jika orangtua sedang bertengkar | | | | |
| **26.** | Perkelahian orangtua menjadi beban hidup dan beban pikiran saya | | | | |
| **27.** | Saya berada didepan orangtua jika mereka sedang bertengkar | | | | |
| **28.** | Saya enggan membanting barang sekitar jika orangtua bertengkar | | | | |
| **29.** | Saya takut menjadi penengah jika orangtua saya sedang bertengkar | | | | |
| **30.** | Saya tidak berkewajiban menyelesaikan permasalahan yang ada pada keluarga saya | | | | |
| **31.** | Saya enggan meminta saran kepada guru/teman/saudara saya jika orangtua saya bertengkar | | | | |
| **32.** | Saya enggan bercerita sedih kepada siapapun tentang permasalahan orangtua | | | | |
| **33.** | Saya murung didepan teman-teman saya karena orangtua sering bertengkar dirumah | | | | |
| **34.** | Saya memantau orangtua saya jika sedang bertengkar | | | | |
| **35.** | Dari pertengkaran orangtua, saya malas belajar karena saya tidak akan mampu menyelesaikan setiap permasalahan | | | | |
| **36.** | Saya terdiam jika orangtua sedang bertengkar | | | | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## Lampiran 5 Data Mentah Skala Penelitian

### Skala *Coping Stress*

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 94 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 91 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 99 |
| 6 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 97 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 92 |
| 9 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 95 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 13 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 98 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 97 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 104 |
| 18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 97 |
| 19 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 98 |
| 21 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 96 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| 25 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 97 |
| 26 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 94 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 92 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 99 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 102 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 95 |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 98 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 107 |
| 33 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 104 |
| 34 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 96 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 90 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 88 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 |
| 41 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 87 |
| 43 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 90 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 100 |
| 45 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 93 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 97 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba**

## Reliability

## Scale: coping stress

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 48 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 48 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .855 | 36 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Item Statistics**

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|
| SC1 | 2.81 | .607 | 48 |
| SC2 | 2.25 | .565 | 48 |
| SC3 | 2.08 | .647 | 48 |
| SC4 | 2.15 | .545 | 48 |
| SC5 | 1.96 | .683 | 48 |
| SC6 | 2.00 | .619 | 48 |
| SC7 | 2.04 | .713 | 48 |
| SC8 | 2.29 | .582 | 48 |
| SC9 | 1.90 | .778 | 48 |
| SC10 | 2.35 | .838 | 48 |
| SC11 | 2.06 | .727 | 48 |
| SC12 | 1.96 | .459 | 48 |
| SC13 | 1.88 | .606 | 48 |
| SC14 | 2.17 | .781 | 48 |
| SC15 | 2.19 | .704 | 48 |
| SC16 | 2.10 | .905 | 48 |
| SC17 | 2.06 | .598 | 48 |
| SC18 | 2.81 | .607 | 48 |
| SC19 | 3.46 | .504 | 48 |
| SC20 | 2.79 | .713 | 48 |
| SC21 | 2.96 | .582 | 48 |
| SC22 | 2.71 | .651 | 48 |
| SC23 | 2.88 | .761 | 48 |
| SC24 | 3.56 | .616 | 48 |
| SC25 | 3.52 | .618 | 48 |
| SC26 | 3.54 | .504 | 48 |
| SC27 | 3.02 | .699 | 48 |
| SC28 | 2.94 | .561 | 48 |
| SC29 | 3.02 | .635 | 48 |
| SC30 | 3.29 | .504 | 48 |
| SC31 | 2.81 | .607 | 48 |
| SC32 | 3.33 | .630 | 48 |
| SC33 | 2.88 | .703 | 48 |
| SC34 | 2.79 | .713 | 48 |
| SC35 | 3.56 | .501 | 48 |
| SC36 | 3.00 | .652 | 48 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| SC1 | 92.31 | 24.560 | .388 | .808 |
| SC2 | 92.88 | 26.963 | 304 | .862 |
| SC3 | 93.04 | 26.424 | .363 | .854 |
| SC4 | 92.98 | 26.659 | .354 | .854 |
| SC5 | 93.17 | 26.142 | .393 | .850 |
| SC6 | 93.12 | 27.005 | -.020 | .865 |
| SC7 | 93.08 | 26.206 | .375 | .853 |
| SC8 | 92.83 | 25.844 | .382 | .838 |
| SC9 | 93.23 | 28.989 | .378 | .811 |
| SC10 | 92.77 | 24.819 | .309 | .828 |
| SC11 | 93.06 | 25.890 | .314 | .846 |
| SC12 | 93.17 | 26.482 | .320 | .847 |
| SC13 | 93.25 | 25.894 | .362 | .840 |
| SC14 | 92.96 | 26.679 | .304 | .867 |
| SC15 | 92.94 | 28.570 | .340 | .800 |
| SC16 | 93.02 | 24.914 | .369 | .836 |
| SC17 | 93.06 | 26.613 | .347 | .856 |
| SC18 | 92.31 | 24.560 | .388 | .808 |
| SC19 | 91.67 | 25.504 | .396 | .826 |
| SC20 | 92.33 | 26.525 | .331 | .860 |
| SC21 | 92.17 | 24.823 | .362 | .813 |
| SC22 | 92.42 | 29.482 | .374 | .814 |
| SC23 | 92.25 | 26.191 | .363 | .855 |
| SC24 | 91.56 | 24.166 | .449 | .898 |
| SC25 | 91.60 | 24.117 | .455 | .897 |
| SC26 | 91.58 | 25.823 | .331 | .834 |
| SC27 | 92.10 | 25.542 | .374 | .837 |
| SC28 | 92.19 | 27.517 | 397 | .873 |
| SC29 | 92.10 | 25.244 | .353 | .826 |
| SC30 | 91.83 | 27.801 | .350 | .876 |
| SC31 | 92.31 | 24.560 | .388 | .808 |
| SC32 | 91.79 | 24.339 | .406 | .804 |
| SC33 | 92.25 | 27.043 | .338 | .870 |
| SC34 | 92.33 | 26.525 | .331 | .860 |
| SC35 | 91.56 | 25.826 | .332 | .834 |
| SC36 | 92.12 | 27.814 | -.142 | .883 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dan Faktor Analisis**

## NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | problem focus coping | emotion focus coping |
|---|---|---|---|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 49.71 | 41.38 |
| | Std. Deviation | 6.643 | 3.443 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .178 | .102 |
| | Positive | .115 | .068 |
| | Negative | -.178 | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.236 | .710 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .394 | .695 |

a. Test distribution is Normal.

### Factor Analysis

**Correlation Matrix[a]**

| | | problem focus coping | emotion focus coping |
|---|---|---|---|
| Correlation | problem focus coping | 1.000 | 1.000 |
| | emotion focus coping | 999 | .999 |
| Sig. (1-tailed) | problem focus coping | | .000 |
| | emotion focus coping | .000 | |

a. Determinant = ,985

**KMO and Bartlett's Test**

| | | |
|---|---|---|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .611 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | .689 |
| | df | 1 |
| | Sig. | .000 |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

# Frequencies

**Statistics**

| | | problem focus coping | emotion focus coping |
|---|---|---|---|
| N | Valid | 48 | 48 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 83.77 | 41.38 |
| Median | | 84.50 | 41.00 |
| Mode | | 86 | 41 |
| Std. Deviation | | 3.732 | 3.443 |
| Sum | | 4021 | 1986 |
| Percentiles | 10 | 77.00 | 37.70 |
| | 20 | 80.80 | 39.00 |
| | 25 | 81.00 | 39.00 |
| | 30 | 82.00 | 39.70 |
| | 40 | 83.60 | 41.00 |
| | 50 | 84.50 | 41.00 |
| | 60 | 85.00 | 42.00 |
| | 70 | 86.00 | 43.00 |
| | 75 | 86.00 | 43.75 |
| | 80 | 87.00 | 44.20 |
| | 90 | 88.10 | 46.00 |

# Frequency Table

**problem focus coping**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 75 | 1 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 77 | 4 | 8.3 | 8.3 | 10.4 |
| | 78 | 1 | 2.1 | 2.1 | 12.5 |
| | 80 | 3 | 6.2 | 6.2 | 18.8 |
| | 81 | 4 | 8.3 | 8.3 | 27.1 |
| | 82 | 4 | 8.3 | 8.3 | 35.4 |
| | 83 | 2 | 4.2 | 4.2 | 39.6 |
| | 84 | 5 | 10.4 | 10.4 | 50.0 |
| | 85 | 6 | 12.5 | 12.5 | 62.5 |
| | 86 | 7 | 14.6 | 14.6 | 77.1 |
| | 87 | 4 | 8.3 | 8.3 | 85.4 |
| | 88 | 3 | 6.2 | 6.2 | 91.7 |
| | 89 | 3 | 6.2 | 6.2 | 97.9 |
| | 91 | 1 | 2.1 | 2.1 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**emotion focus coping**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 32 | 1 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | 34 | 1 | 2.1 | 2.1 | 4.2 |
| | 35 | 2 | 4.2 | 4.2 | 8.3 |
| | 38 | 3 | 6.2 | 6.2 | 14.6 |
| | 39 | 7 | 14.6 | 14.6 | 29.2 |
| | 40 | 3 | 6.2 | 6.2 | 35.4 |
| | 41 | 8 | 16.7 | 16.7 | 52.1 |
| | 42 | 5 | 10.4 | 10.4 | 62.5 |
| | 43 | 6 | 12.5 | 12.5 | 75.0 |
| | 44 | 3 | 6.2 | 6.2 | 81.2 |
| | 45 | 4 | 8.3 | 8.3 | 89.6 |
| | 46 | 2 | 4.2 | 4.2 | 93.8 |
| | 47 | 1 | 2.1 | 2.1 | 95.8 |
| | 48 | 2 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

## Lampiran 9 Surat Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**FAKULTAS PSIKOLOGI**
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
*Website:* www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4079/FPSI/01.10/XII/2024 17 Desember 2024
Lampiran : -
Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu **Kepala Sekolah**
**SMP Negeri 8 Medan**
di –
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMP Negeri 8 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Nama | : Salsabila |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : 218600153 |
| Program Studi | : Psikologi |
| Fakultas | : Psikologi |

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Gambaran Koping Stres Akademik Siswa Pada Keluarga Yang Bercerai Akibat Perceraian** Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMP Negeri 8 Medan.** Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu **Eva Yulina, S.Psi, M.Psi.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

**Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip


Document Accepted 26/4/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
**UPT SMP NEGERI 8 MEDAN**

Jl. H. Bahrum Jamil S.H / Turi No. 96 Kel.Sudirejo I, Kec.Medan Kota Provinsi Sumatera Utara Kode Pos. 20218 No. Telp. ( 061 ) 7864974
E-mail : smpnegeridelapan_medan@yahoo.com | AKREDITASI : "A"

# SURAT KETERANGAN

**Nomor : 420 /0418**

Berdasarkan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi, Nomor: 4079/FPSI/01.10/XII/2024 Hal: Penelitian, bersama ini Kepala UPT SMP Negeri 8 Medan Menerangkan Bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | SALSABILA |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : | 218600153 |
| Program Studi | : | Psikolog |
| Dosen Pembimbing | : | EVA YULINA, S.Psi, M.Psi |

Adalah benar mahasiswa dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi telah melaksanakan Penelitian di UPT SMP Negeri 8 Medan pada :

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal | : | 19-23 Desember 2024 |
| Judul Penelitian | : | Gambaran Koping Stres Akedemik Siswa Pada Keluarga Yang Bercerai Akibat Perceraian |

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan 23 Desember 2024
Ka. UPT SMP Negeri 8 Medan

**SITARA SIMATUPANG, S.Pd, MM**
Pembina Utama Muda
NIP : 19630402 198703 2 007

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 26/4/25
Access From (repository.uma.ac.id)26/4/25